

CS : 0911 - 3687930

WEBSITE : RSUPLEIMENA.CO.ID

RENCANA KERJA TAHUNAN 2021

**RSUP DR. JOHANNES LEIMENA
AMBON**



LEMBAR PENGESAHAN
DIREKSI
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

Ambon, Februari 2021

Direktur Utama



dr. Celestinus Eigya Munthe, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 196805232001121003

Direktur Medik, Keperawatan
Dan Penunjang

dr. Yan Aslian Noor, M.PH
NIP. 196704252002121001

Direktur Keuangan dan Umum

Ester Manapa Samparaya, S.KM, M.Kes
NIP. 197110221999032007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tatakelola sistem yang modern. Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi (RS) mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, Rencana kerja Tahunan bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder* kuncinya, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders* kuncinya. Oleh karena itu, Rencana Kinerja Tahunan organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajuan status pencapaian visinya dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjangnya serta sekaligus mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasinya agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder* kuncinya.

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tatakelola organisasi modern (*Good Governance*) dan menunjang inisiatif strategis transformasi kelembagaan pemerintahan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Upaya Kesehatan memandang perlu bahwa efektivitas pelaksanaan penetapan kinerja (Keputusan Dirjen BUK No.HK.02.04/I/1568/12) hendaknya berbasis RSB organisasi bagi Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal (yang mencakup Rumah Sakit (umum dan khusus) dan Balai) yang dibawah binaan dan kendalinya.

Menindaklanjuti hal tersebut maka RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan perjabaran Tahunan dari RSB yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dan unit kerja dibawahnya, serta mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan–tujuan keseluruhan organisasi.

B. Tujuan Rencana Kinerja

Tujuan rencana kinerja tahunan, sebagai berikut :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 1 tahun yang merupakan pejabaran dari RSB RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
4. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang lebih tajam yang menjadi program fokus RSUP Dr Johannes Leimena Ambon selama 1 tahun dengan indikasi program APBN dan Anggaran Pendapatan Operasional.
5. Tersedianya indikator penilaian evaluasi kinerja Direktur Utama RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
6. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam rangka peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan yang berorientasi pada pelayanan *stakeholder oriented* prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon, Departemen Kesehatan RI serta para stakeholder.

C. VISI DAN MISI

VISI :

Menjadi Rumah Sakit Kemaritiman Berbasis Teknologi Informasi yang Terintegrasi, Bermutu dan Terjangkau di Indonesia Bagian Timur Tahun 2024.

MISI :

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang lengkap dengan unggulan pelayanan kesehatan kemaritiman terpadu, pelayanan penyakit kanker terpadu dan Penyakit Jantung terpadu di Indonesia bagian timur.
2. Menjadi Wahana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi peserta didik dan peserta latihan.
3. Mengembangkan SDM bidang kesehatan yang berkompetensi dan berkinerja
4. Menjadi pusat riset dan pengembangan teknologi kesehatan kemaritiman
5. Menumbuhkembangkan sistem informasi Rumah Sakit yang handal
6. Membangun Jejaring dengan Stakeholders Kesehatan lainnya di dalam dan Luar Negeri

D. PROGRAM STRATEGIS

Berdasarkan Tabel di bawah ini, adapun sasaran strategis dengan indikator pencapaian dalam program kerja strategis tahun 2021 sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2021
1	Terwujudnya Peningkatan Kepuasan Pelanggan	Indeks Kepuasan Pasien	Evaluasi dan Peningkatan Kepuasan Pasien
		Indeks Kepuasan Staf	Reward & Konsekuensi
2	Terwujudnya Pelayanan Unggulan Paripurna	% Unit dengan kinerja Excellent	Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Unit
3	Terwujudnya Fokus Pelayanan Unggulan yang Prospektif	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	Penguatan Layanan Unggulan Tahap 2
4	Terwujudnya Perbaikan Kualitas Layanan	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	Evaluasi dan Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Fornas
		Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	Optimalisasi Pendokumentasian Rekam Medik
		Waktu Tunggu Operasi Elektif	Evaluasi dan Peningkatan Penanganan Pasien Pra Operasi
5	Terwujudnya Perbaikan Kualitas Layanan	Pertumbuhan MCU	Promosi dan peningkatan Kualitas Layanan MCU
6	Terwujudnya Perbaikan Proses Bisnis	% Ketepatan waktu layanan	Reduksi Waktu Tunggu
7	Terwujudnya Penyempurnaan Sistem Manajemen	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	Sosialisasi dan Implementasi Prosedure Level Korporat
8	Terwujudnya Budaya Kerja dan Kinerja	% Staf dengan kinerja excellent	Reward dan Konsekuensi
9	Terimplementasinya <i>Clinical Pathway</i>	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway
10	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	% staf diarea kritis yang tersertifikasi	Pengembangan SDM terfokus yang berkelanjutan. Tahap 2
11	Terwujudnya Peningkatan Keandalan Sarana dan Prasarana	OEE alat medik utama	Pemeliharaan sarana dan prasarana berkelanjutan
		OEE prasarana utama	OEE prasarana utama

No	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2021
12	Terwujudnya Peningkatan Layanan SIM-RS	% Modul SIM RS yang terintegrasi	Pengembangan Layanan SIM RS Tahap 1
13	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan
14	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	Kendali Mutu Kendali Biaya Penggunaan Obat dan BMHP
15	Terlaksananya Anggaran Berbasis Kinerja	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran berbasis kinerja

E. Target KPI (Key Performance Indicator)

Berdasarkan Tabel di bawah ini, adapun beberapa indikator pelayanan dan target sebagai berikut :

No	Key Performance Indicator (KPI)	Target
1	Indeks Kepuasan Pasien	3,60
2	Indeks Kepuasan Staf	3,60
3	% Unit dengan kinerja Excellent	60%
4	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	1
5	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	85%
6	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	85%
7	Waktu Tunggu Operasi Elektif	48 jam
8	Pertumbuhan MCU	1%
9	% Ketepatan waktu layanan	66%
10	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	3%
11	% Staf dengan kinerja excellent	3%
12	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	65%
13	% staf diarea kritis yang tersertifikasi	50%
14	OEE alat medik utama	55%
15	OEE prasarana utama	75%
16	% Modul SIM RS yang terintegrasi	80%
17	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	3%

No	Key Performance Indicator (KPI)	Target
18	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	5%
19	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	60%
20	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (sisrute) di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	60%

F. ANGGARAN

Berdasarkan Anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2021, adapun anggaran belanja berupa :

KODE	BELANJA	ANGGARAN
1	2	3
	Belanja Rupiah Murni	Rp 211.996.445.000
1	Belanja Pegawai	Rp 30.272.950.000
2	Belanja Barang	Rp 181.136.523.000
3	Belanja Modal	Rp 586.972.000

Anggaran Belanja RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2021 berupa belanja Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 211.996.445.000,- dengan rincian antara lain Belanja Pegawai sebesar Rp 30.272.950.000, Belanja Barang sebesar Rp 181.136.523.000, dan Belanja Modal sebesar Rp 586.972.000.

BAB II

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan akan dijadikan pedoman oleh manajemen dan unit kerja di lingkungan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam menjalankan dan mengembangkan pelayanan dengan mampu menyusun rencana kinerja anggaran tahunan (RKT) yang dilaksanakan pada tahun 2021, dengan Target Capaian kinerja RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) diharapkan menjadi acuan dan panduan dalam pelaksanaan program pada tahun 2021.